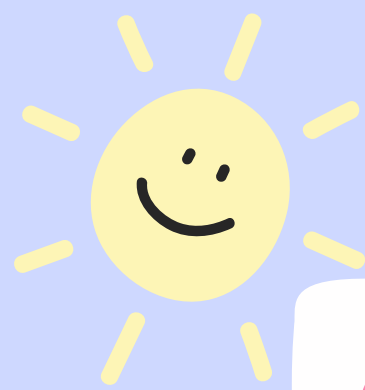




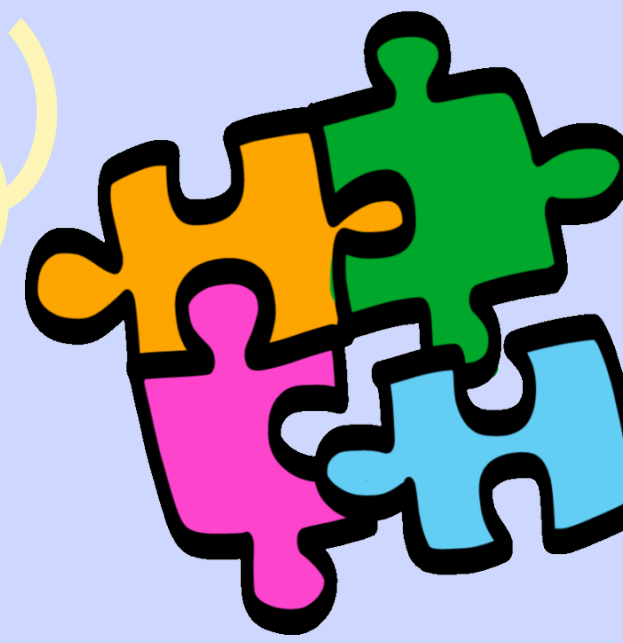
MENYUSUN KURIKULUM BARU 2022



**KURUKULUM MERDEKA BELAJAR -
MERDEKA BERMAIN PAUD**



SURATININGSIH CHANNEL



Lini Masa Kebijakan Kurikulum

Kurikulum prototipe diberikan sebagai opsi tambahan bagi satuan pendidikan untuk melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.

Pra pandemi
KURIKULUM 2013

PANDEMI

- Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat (Kur-2013 yang disederhanakan)

Pemulihan pembelajaran 2022 - 2024

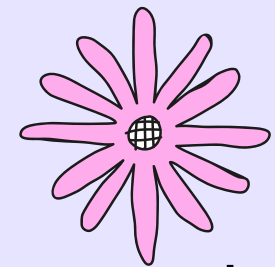
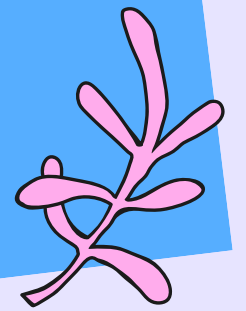
- Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Prototipe sebagai opsi bagi semua satuan pendidikan

Karakteristik Kurikulum

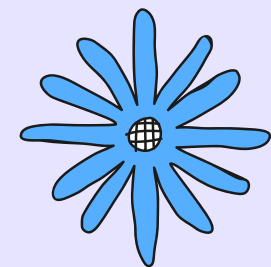
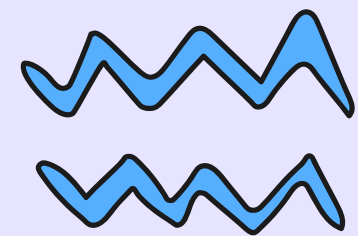
Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter (iman, taqwa, dan akhlak mulia; gotong royong; kebinekaan global; kemandirian; nalar kritis; kreativitas).



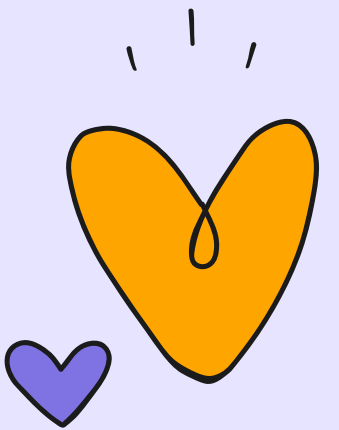
Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

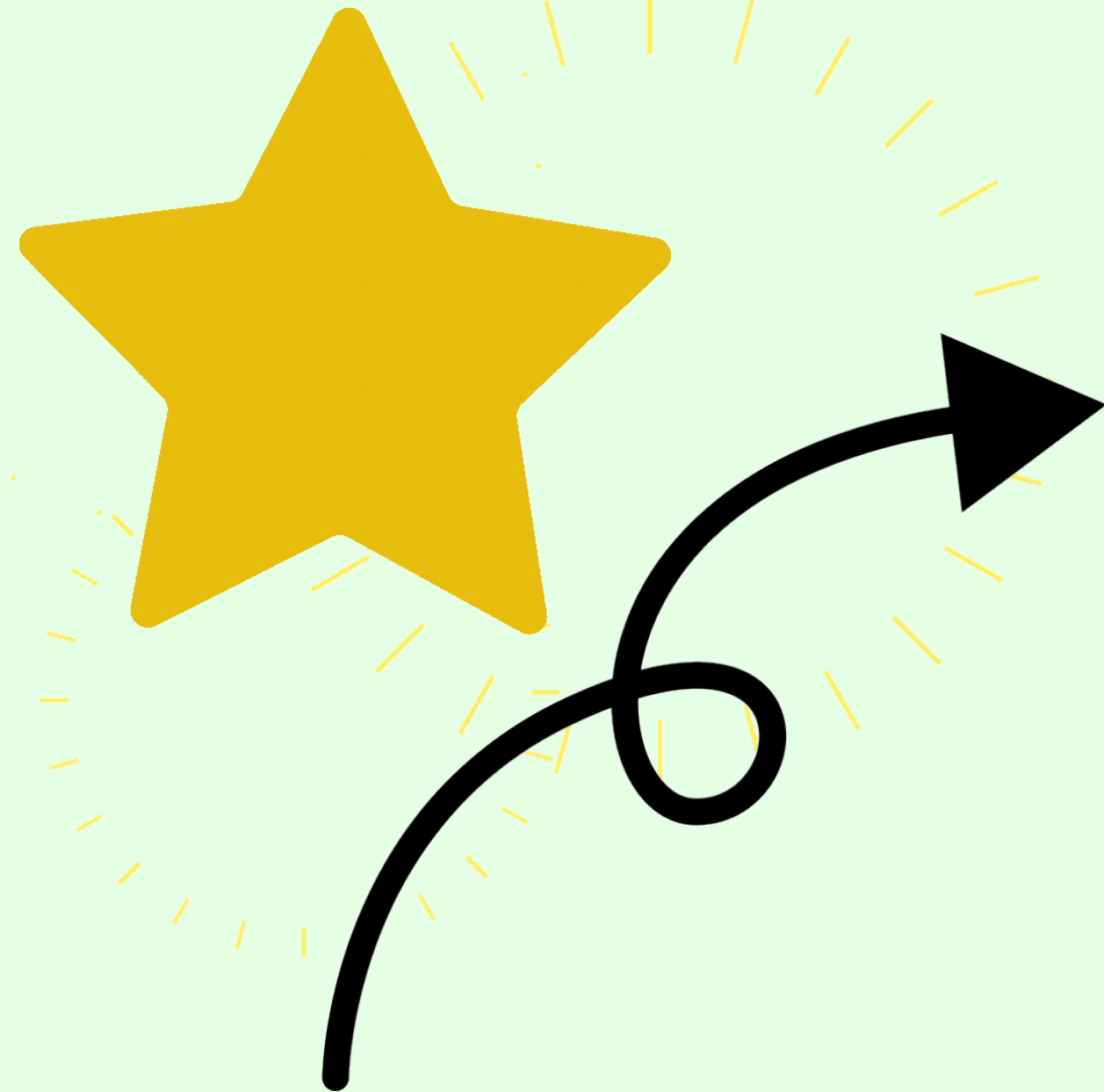


karakteristik utama yang mendukung pemulihan pembelajaran



Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan murid (teach at the right level) dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal





BENANG MERAH PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum prototipe melanjutkan arah pengembangan kurikulum sebelumnya:

1. Orientasi holistik: kurikulum dirancang untuk mengembangkan murid secara holistik, mencakup kecakapan akademis dan non-akademis, kompetensi kognitif, sosial, emosional, dan spiritual.
2. Berbasis kompetensi, bukan konten: kurikulum dirancang berdasarkan kompetensi yang ingin dikembangkan, bukan berdasarkan konten atau materi tertentu.
3. Kontekstualisasi dan personalisasi: kurikulum dirancang sesuai konteks (budaya, misi sekolah, lingkungan lokal) dan kebutuhan murid.

SDM yang unggul merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila



Cerdas
Berkarakter



Dalam struktur kurikulum prototipe, 20 - 30 persen jam pelajaran digunakan untuk pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek.

TEMA-TEMA UTAMA PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK

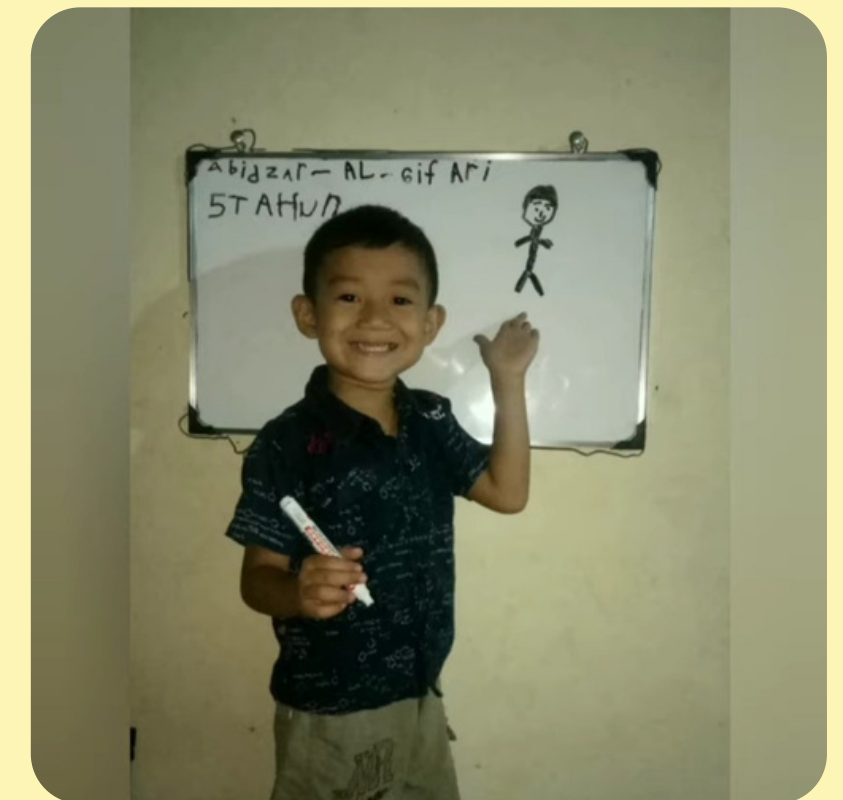
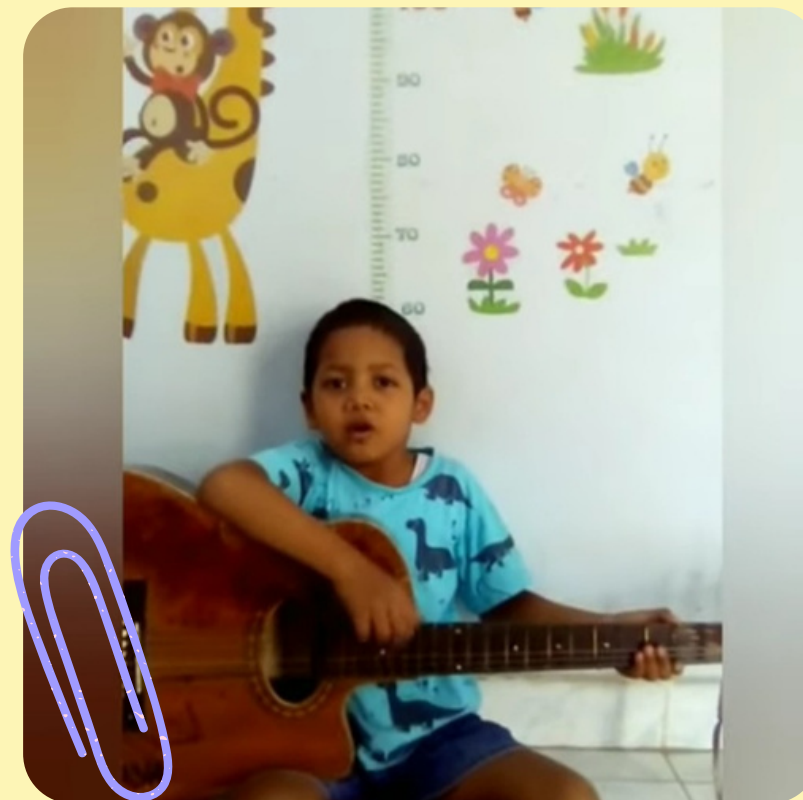
Kemendikbudristek menyediakan 7 tema utama yang perlu dikembangkan menjadi modul dengan topik dan tujuan yang lebih spesifik:

1. Bangunlah Jiwa dan Raganya
2. Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI
3. Bhinneka Tunggal Ika
4. Gaya Hidup Berkelanjutan
5. Kearifan Lokal
6. Kewirausahaan
7. Suara Demokrasi



FOKUS PADA MATERI ESENSIAL

Kurikulum prototipe berfokus pada materi esensial di tiap mata pelajaran, untuk memberi ruang/waktu bagi pengembangan kompetensi - terutama kompetensi mendasar seperti literasi dan numerasi - secara lebih mendalam





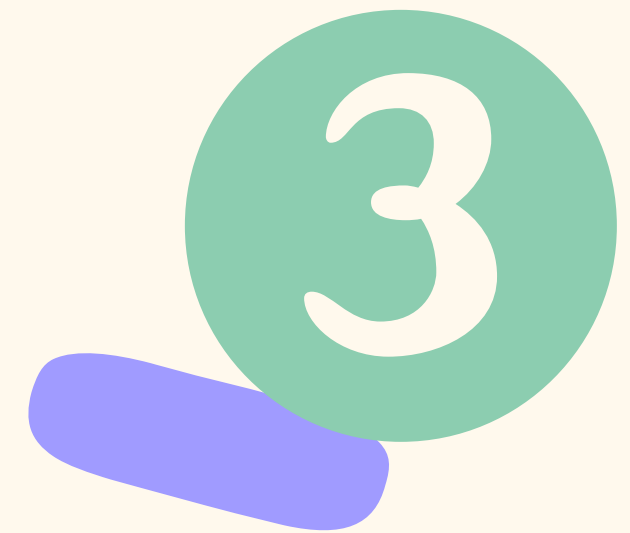
3 ELEMEN STIMULASI PAUD CAPAIAN PEMBELAJAN



Nilai Agama dan
Budi Pekerti



JATI DIRI



Dasar - dasar Literasi
dan STEAM



Kerangka Dasar

Kerangka Dasar Kurikulum ditetapkan oleh **Pemerintah Pusat** dengan mengacu pada **Tujuan Pendidikan Nasional** dan **SNP**

TETAP

Ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Tujuan Pendidikan Nasional

Profil Pelajar Pancasila

Standar Kompetensi Lulusan
(untuk PAUD STPPA)

Standar Isi

Standar Proses

Standar Penilaian

Standar lainnya

Struktur Kurikulum

Capaian Pembelajaran

Prinsip Pembelajaran dan Asesmen

Contoh Perangkat Ajar: Buku Teks Pelajaran, Bahan Ajar, modul ajar mata pelajaran dan proyek profil pelajar Pancasila, contoh kurikulum satuan pendidikan

FLEKSIBEL/DINAMIS

Satuan pendidikan mengembangkan kurikulum operasional berdasarkan kerangka dan struktur kurikulum, sesuai karakteristik satuan pendidikan

- Visi & Misi satuan pendidikan
- Konteks dan kebijakan lokal

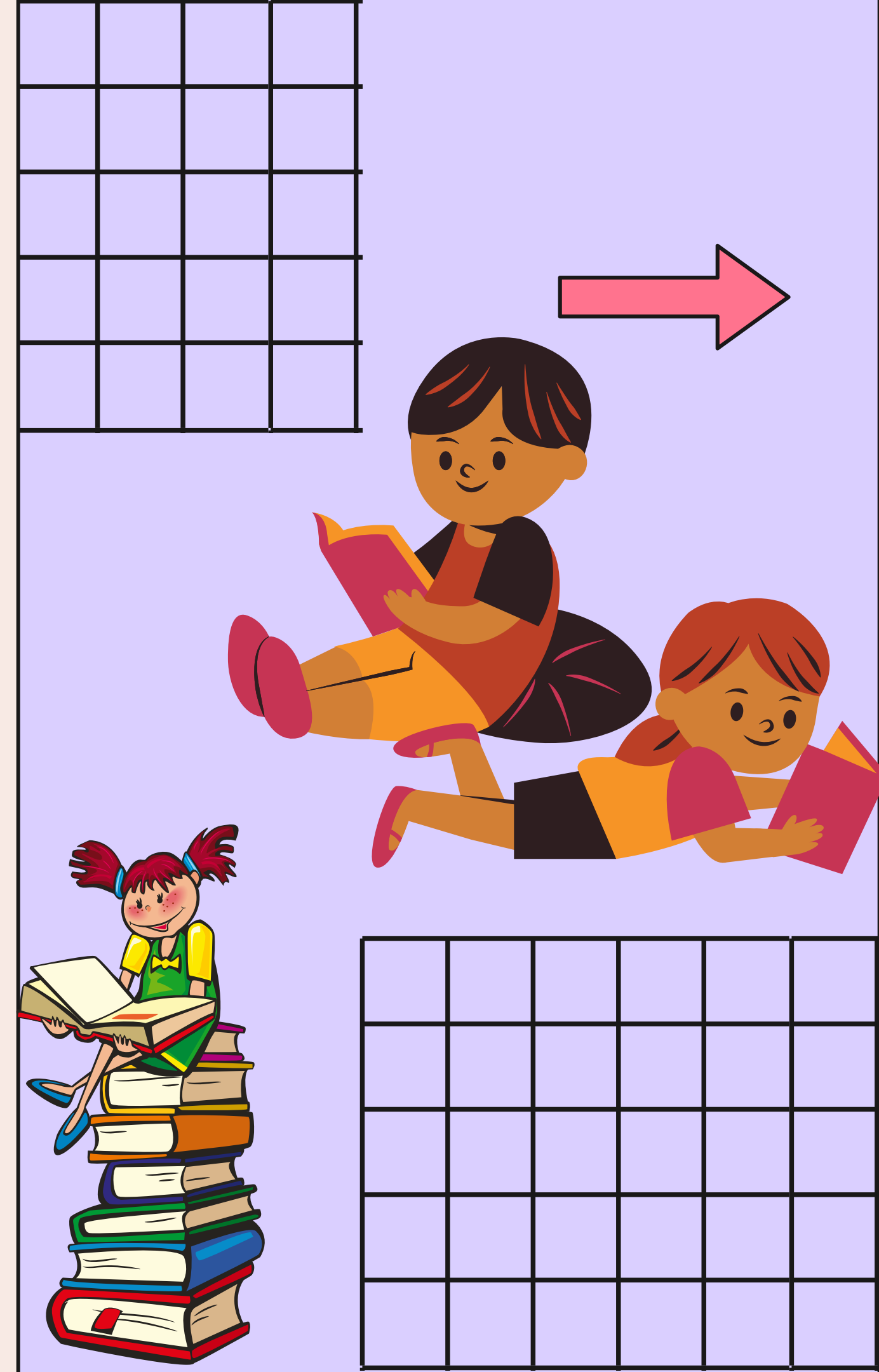
- Kurikulum operasional di satuan pendidikan
- Perangkat ajar yang dikembangkan secara mandiri

PAUD

Struktur Kurikulum



1. Kegiatan bermain sebagai proses belajar yang utama
2. Penguatan literasi dini dan penanaman karakter melalui kegiatan bermain-belajar berbasis buku bacaan anak
3. Fase Fondasi untuk meningkatkan kesiapan bersekolah
4. Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui kegiatan perayaan hari besar dan perayaan tradisi lokal



PAUD (5-6 TAHUN) PENGUATAN KEGIATAN BERMAIN-BELAJAR DAN KEGIATAN BERBASIS BUKU BACAAN ANAK.



Kurikulum 2013

- Per minggu 900 menit
- Asesmen merujuk pada STPPA
- Asesmen harian perlu dilaporkan
- Pendekatan pembelajaran berbasis tema
- Pembelajaran calistung yang dipersepsi sebagai kegiatan drilling (schoolification)

Arah perubahan kurikulum

- Per minggu 1050 menit
- Asesmen merujuk pada Capaian Pembelajaran (CP)
- Asesmen yang dilaporkan cukup asesmen semester
- Pendekatan pembelajaran berbasis literasi (buku bacaan anak dan bahan teks lainnya)
- Pengintegrasian persiapan literasi dan numerasi ke dalam CP melalui kegiatan bermain-belajar

KERANGKA KURIKULUM BARU 2022

1. PENDAHULUAN

2. Kerangka Dasar
Kurikulum

3. Profil Pelajar
Pancasila



5. SRTUKTUR
KURIKULUM



4, Prinsip Pembelajaran
dan Asesmen

BAGIAN DEPAN








1. Cover
2. lembar pengesahan (Kepala Sekolah, Komite, Kepala Dinas)
3. Kata Pengantar
4. Rangkuman Hasil Pengembangan Kurikulum Tahun sebelumnya
5. Daftar isi
6. Daftar Lampiran





BAGIAN ISI

BAB I PENDAHULUAN :

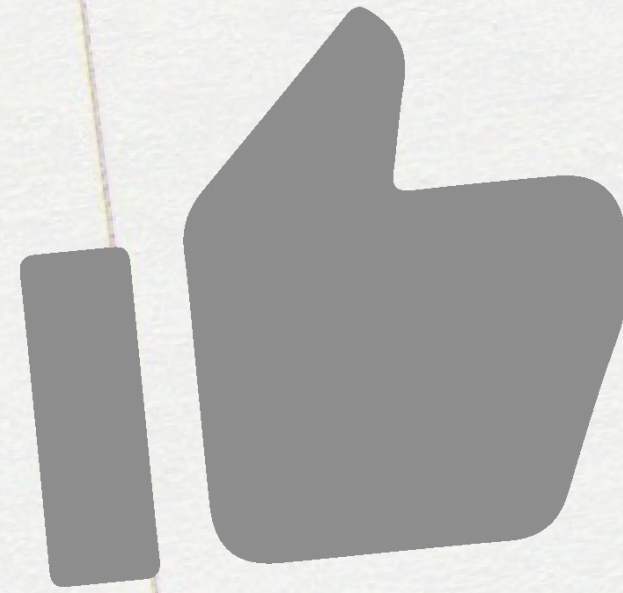
- 
- 
1. Latar Belakang : Tujuan pendidikan , Profil Pelajar pancasila, Standar Nasional pendidikan , Kondisi satuan pendidikan
 2. Budaya dan pengembangannya
 3. Struktur Kurikulum
- 
- 
- 
- 
- 

BAB II

1. karakteristik satuan pendidikan
2. Visi Misi
3. Tujuan pendidikan satuan
4. Rencana Pembelajaran
5. Pengorganisasian pembelajaran
6. Evaluasi
7. lampiran

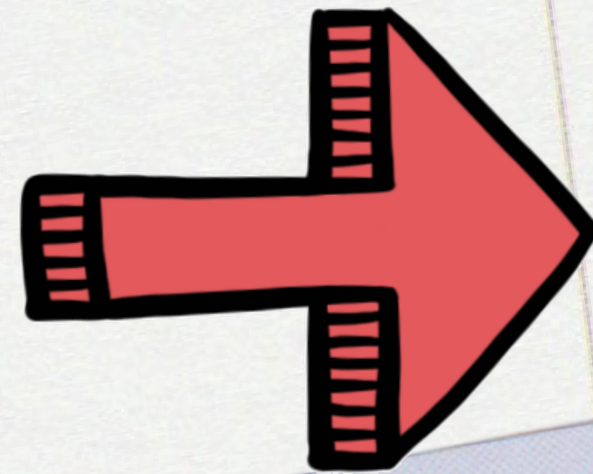
PENUTUP





Terimakasih

BILA BERMANFAAT JANGAN LUPA LIKE, KOMEN,
SHARE DAN SUBCRIBE



Suratiningsih Channel